



## ANALISIS KEMAMPUAN GURU SD NEGERI 042 RIMBA MAKMUR DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DARING DI KECAMATAN TAPUNG HULU KABUPATEN KAMPAR

Afiliasi : Universitas Riau

Mila Puspita Yasa<sup>✉</sup>(1), Eddy Noviana(2), Gustimal Witri(3)

Cp: [mila.puspita3789@student.ac.id](mailto:mila.puspita3789@student.ac.id)<sup>1</sup>, [eddynoviana@lecturer.unri.ac.id](mailto:eddynoviana@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>, [gustimalwitri@lecturer.unri.ac.id](mailto:gustimalwitri@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>

First Received: (28 Oktober 2021)

Final Proof Received: (31 Januari 2022)

### ABSTRAK

Pandemi covid-19 memberikan dampak yang cukup besar bagi masyarakat Indonesia. Khususnya dalam aspek pendidikan. Sehingga mendorong pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu pembelajaran harus dilaksanakan secara daring. Para guru dituntut agar mampu melaksanakan pembelajaran melalui daring dengan seoptimal mungkin agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kognitif, afektif dan psikomotor guru SD Negeri 042 Rimba Makmur dalam melaksanakan pembelajaran daring. Kemampuan Guru dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotor sudah baik dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Guru telah memiliki sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Dalam pelaksanaannya terlihat guru sudah mampu melakukan perencanaan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik seperti dalam bidang kognitif guru menguasai konsep pembelajaran daring, dan menggunakan beberapa model soal seperti objektif dan essay selama pemberian tugas kepada siswaselain itu menggunakan metode, strategi, dan pendekatan yang disesuaikan dengan siswanya, sedangkan dalam bidang afektif dalam melaksanakan pembelajaran daring guru sudah mempersiapkan segala sesuatunya seperti menyiapkan data/kuota internet dan menggunakan media atau alat pembelajaran daring dan menyiapkan seperangkat bahan ajar seperti silabus dan RPP daring. Sementara dalam bidang psikomotor guru memberikan kata-kata motivasi yang sifatnya membangun semangat siswa. Sejalan dari hasil analisis data juga menunjukkan bahwa kemampuan guru SD Negeri 042 Rimba Makmur mendapatkan nilai rata-rata persentase capaian sebesar 82,4% dan termasuk kedalam kategori sangat tinggi.

**Kata kunci:** *Kemampuan Guru, Proses Belajar Mengajar, Daring*

### ABSTRACK

*The COVID-19 pandemic has had a significant impact on the people of Indonesia. Especially in the aspect of education. This encourages the government to issue a policy that learning must be carried out online. Teachers are required to be able to carry out online learning as optimally as possible in order to achieve the expected learning objectives. This study aims to describe the cognitive, affective and psychomotor teachers of SD Negeri 042 Rimba Makmur in implementing online learning. Teachers' abilities in the cognitive, affective and psychomotor fields are good in carrying out online learning. Teachers already have the necessary facilities and infrastructure. In practice, it can be seen that the teacher is able to plan and carry out learning well, such as in the cognitive field, the teacher masters the concept of online learning materials, and uses several model questions such as objectives and essays during assigning assignments to students in addition to using methods, strategies, and approaches that are tailored to their students, while in the affective field in carrying out online learning the teacher has prepared everything such as preparing internet data/quota and using online learning media or tools. and prepare a set of teaching materials such as syllabus and online lesson plans. Meanwhile, in the psychomotor field, the teacher provides motivational words that build students' enthusiasm. In line with the results of the data analysis, it also shows that the ability of the teachers of SD Negeri 042 Rimba Makmur to get an average score of 82.4% percentage achievement and is included in the very high category.*

**Keywords:** *Teacher Ability, Teaching and Learning Process, Online*

Copyright © 2022 Mila Puspita Yasa, Eddy Noviana, Gustimal Witri

Corresponding Author:

✉ Email Address: [mila.puspita3789@student.ac.id](mailto:mila.puspita3789@student.ac.id) (Pekanbaru, Riau – Indonesia)

## PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Saat ini dunia dihadapkan dengan wabah penyakit yang disebabkan oleh virus yang kita kenal dengan *Corona Diseases* atau dengan istilah lain yaitu *covid-19*. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Sehingga dampak dari covid-19 di Indonesia sendiri saat ini terbilang cukup besar bagi seluruh masyarakat. Dimana kasus positif virus corona di Indonesia terus melonjak dan membuat pemerintah Indonesia untuk dapat segera menangani pandemi covid-19 dengan membuat berbagai kebijakan seperti menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan *lockdown*.

Akibat adanya kebijakan pemerintah tersebut tentu menimbulkan dampak yang besar bagi aspek kehidupan, khususnya pada aspek pendidikan di Indonesia. Dari kebijakan tersebut dengan melakukan PSBB membuat pemerintah harus mengeluarkan kebijakan terhadap pelaksanaan pendidikan di Indonesia, sebab bagaimanapun proses pembelajaran tetap harus berlangsung agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai. Pada tanggal 24 Maret Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *covid-19*, surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring atau dalam jaringan. Hal itu dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona.

Pembelajaran daring sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah dasar yang peserta didiknya dan instruktornya (guru) berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa yang menggunakan simulasi dan permainan (Ghirardini, 2011). Dari adanya kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah membuat sekolah SD Negeri 042 Rimba Makmur juga ikut menerapkan kebijakan tersebut yaitu menggunakan sistem pembelajaran daring, dimana pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah tersebut dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2020.

Namun pada awal pelaksanaan terlihat para guru di SD Negeri 042 Rimba Makmur sedikit kesulitan dalam perubahan sistem pembelajaran ini yang tadinya tatap muka menjadi daring atau dalam jaringan, dimana pembelajaran daring akan mengubah sistem pembelajaran yang membuat guru harus mempersiapkan segala sesuatunya seperti sarana dan prasarana yang memadai contohnya: jaringan internet, *Smartphone*, laptop maupun Komputer. Sehingga hal tersebut membuat para guru yang tidak memiliki *Smartphone* dan laptop terpaksa harus membelinya sehingga membuat uang mereka menipis. Selama daring para guru diminta harus melek akan teknologi agar bisa melaksanakan pembelajaran secara daring. Oleh karena itu pihak sekolah merintahkan para guru di SD 042 Rimba Makmur untuk mengikuti seminar atau pelatihan tentang penggunaan media elektronik. Tujuannya tidak lain adalah untuk membekali guru dalam melaksanakan pembelajaran daring agar guru dapat dapat melaksanakan pembelajaran daring dengan baik. Seiring waktu berjalan disini terlihat guru sudah terbiasa menggunakan media elektronik atau aplikasi belajar dalam pembelajaran meskipun awalnya guru merasa kesulitan, disamping itu para guru pada saat proses pembelajaran daring pun sudah menggunakan berbagai metode yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan semangat disaat proses pembelajaran daring.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 042 Rimba Makmur (Jalan Nangka No.16 Rimba Makmur di Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020 - Mei Tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data dan penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya yaitu untuk memberi gambaran mengenai bagaimana kemampuan guru SD Negeri 042 Rimba Makmur dalam melaksanakan pembelajaran daring di bidang kognitif, afektif dan psikomotor? Sedangkan pendekatan deskriptif adalah jenis penelitian yang didapat dari sebuah fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar sehingga menghasilkan suatu informasi yang diperlukan, dengan tujuan untuk mendeskripsikan mengenai hasil penelitian yaitu membahas tentang kemampuan guru SD Negeri 042 Rimba Makmur dalam melaksanakan pembelajaran daring di bidang kognitif, afektif dan psikomotor.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang akan digunakan berdasarkan teori yang telah ditentukan. Menurut Nana Sudjana (dalam buku Nina, 2016:18) *guru dikatakan sebagai seorang yang profesional harus memiliki kompetensi berikut ini beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru:*

- 1) Kompetensi bidang kognitif, yaitu kemampuan intelektual seperti penguasaan mata pelajaran, pengetahuan tentang cara mengajar, pengetahuan tentang belajar, tingkah laku individu, pengetahuan tentang penyuluhan, tentang administrasi kelas, pengetahuan tentang cara penilain siswa dan pengetahuan umum lainnya.
- 2) Kompetensi bidang sikap artinya kesiapan dan kesediaan guru terhadap berbagai hal berkenaan dengan tugas dan profesinya.
- 3) Kompetensi prilaku artinya kemampuan guru dalam berbagai keterampilan seperti keterampilan mengajar, membimbing, menilai, menggunakan alat bantu mengajar, menyusun perencanaan belajar, menumbuhkan semangat siswa dan lain-lain.

Untuk lebih jelasnya mengenai kisi-kisi instrumen pada penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item Positif	No Item Negatif	Jumlah
Kemampuan guru	1. Kemampuan dalam bidang kognitif	Cara guru mengajar konsep materi melalui pembelajaran daring	1 dan 4	2 dan 3	8
		Kemampuan guru dalam memberikan soal disaat daring	6 dan 8	5 dan 7	
	2. Kemampuan dalam bidang afektif	Kesiapan guru dalam mengajar daring	9, 11, 13, 14	10, 12	6
		3. Kemampuan dalam bidang psikomotor	Kemampuan guru dalam menggunakan media atau alat bantu mengajar disaat daring	15, 17, 18	
	Kemampuan guru dalam menumbuhkan semangat belajar daring		20, 21	22	
Total					22

Analisis data dalam penelitian ini yaitu pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data. Pada saat pengumpulan kuesioner, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang ada pada kuesioner. Dalam melakukan analisis data peneliti menggunakan teknik skoring dan juga tabulating. Menurut Sugiyono (2018: 134), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang

akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai alat ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Penelitian ini hanya menggunakan 4 item instrumen saja, diantaranya sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Peneliti menggunakan 4 item instrumen tersebut supaya guru dapat memberikan pendapatnya dengan jelas. Jawaban yang diberikan responden yaitu pada rentang jawaban positif sampai dengan negatif.

Untuk menentukan persentase capaian pada setiap sub indikator dengan menggunakan rumus dikemukakan oleh Sugiyono (2018) sebagai berikut:

$$P C = \frac{Sc}{SI} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase capaian  
C : Jumlah skor capaian Responden per =sub  
SC : Indikator  
SI : Jumlah Skor Maksimal

Sedangkan untuk mencari Persentase keseluruhan adalah:

$$\text{Persentase Keseluruhan} = \frac{\text{Persentase Capaian per Item}}{\text{Jumlah Persentase}} \times 100\%$$

Sedangkan dalam menentukan data-data kuantitatif dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata angket/kuesioner yakni sebagai berikut:

- 76% - 100% termasuk kategori sangat tinggi
- 51% - 75% termasuk kategori tinggi
- 26% - 50% termasuk kategori rendah
- 0- 25% termasuk kategori sangat rendah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil data analisis kemampuan guru SD Negeri 042 Rimba Makmur dalam proses belajar mengajar daring di Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar diperoleh berdasarkan observasi, angket/kuesioner dengan hasil temuan sebagai berikut:

#### Kemampuan Bidang Kognitif

##### a. Cara Guru Mengajar Konsep Materi Melalui Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil temuan observasi yang peneliti temukan terlihat guru di SD Negeri 042 Rimba Makmur dari cara guru mengajar konsep materi melalui pembelajaran daring sudah sangat baik, karena para guru di sekolah dasar tersebut sudah banyak yang mampu dalam menguasai bahan ajar sebelum proses pembelajaran berlangsung hal itu ditunjukkan dari cara guru mengajar disaat daring seperti guru tidak lupa membuat, memahami dan menguasai RPP daring agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan, dan memahami materi atau bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswanya agar saat proses pembelajaran guru dapat menguasai materi pelajarannya, selain itu terlihat sebagian guru juga sudah menggunakan metode pembelajaran yang beragam dengan menyesuaikan RPP yang telah dibuat, salah satu contohnya selama daring guru menggunakan metode ceramah dan penugasan melalui zoom ataupun *videocall*, metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh siswa sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran. Sedangkan hasil analisis data angket menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring.

##### b. Kemampuan Guru Membuat Soal Disaat Daring

Sedangkan cara guru dalam membuat soal disaat daring terlihat guru memberikan soal berupa essay dan objektif kepada siswanya baik dalam bentuk lisan dan tulisan yang

disampaikan melalui *whatsapp*, *google form* dan *google classroom*. Dalam penggunaan *whatsapp* guru menggunakannya untuk memberikan materi ajar kepada siswa, selain itu digunakan untuk pemberian soal essay, dan dalam pemberian soal essay disini guru tidak membuat soal yang banyak cukup 5 sampai 10 pertanyaan, karena selama pembelajaran daring guru tidak boleh memberikan tugas terlalu banyak kepada siswa. Adapun sistem penilaian soalnya ialah pertama guru memeriksa dan menilai untuk setiap pertanyaan yang telah dikerjakan oleh siswa lalu guru memberikan skor 20 setiap pertanyaan kemudian dikalikan dengan banyaknya soal maka dapatlah nilainya yaitu 100, hal ini dilakukan apabila guru memberikan 5 soal essay. Sementara dalam pembuatan soal ulangan harian dan UTS guru menggunakan soal yang berbentuk objektif yang kemudian soal tersebut diberikan kepada siswa melalui *google form*, karena dengan menggunakan *google form* guru bisa langsung melihat skor siswanya. *Google classroom* sendiri digunakan oleh guru untuk kegiatan lain seperti berdiskusi dan memberikan materi yang berbentuk video yang di *download* dari akun youtube, dimana materi yang diambil sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

### **Kemampuan Bidang Afektif**

#### **a. Kesiapan Guru Mengajar Daring**

Berdasarkan hasil temuan observasi yang peneliti temukan terlihat guru di SD Negeri 042 Rimba Makmur dari kesiapan yang dilakukan guru selama daring sudah cukup mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik. Guru mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, selama daring pihak sekolah juga memberikan pelatihan tentang penggunaan media elektronik agar bisa membekali para guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Disamping mempersiapkan sarana dan prasarana guru juga tidak lupa selalu mempersiapkan dirinya dari segi emosional agar mampu mengekspresikannya selama daring yang bertujuan untuk menghilangkan kegugupan selama daring dengan kata lain agar guru *confident* atau percaya diri selama daring. Selanjutnya kesiapan yang dilakukan guru ialah dengan mempersiapkan bahan ajar berupa video pembelajaran yang di *download* dari youtube dan mempersiapkan segala apa yang akan hendak diajarkan kepada siswa baik itu dalam mempersiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswanya dengan membaca buku dan mencari sumber lain diinternet hal ini dilakukan agar selama proses pembelajaran berlangsung guru mampu menyampaikan semua materi pelajaran, dan biasanya guru melakukan kesiapan tersebut sehari sebelum proses pembelajaran daring berlangsung. Dan selama daring guru juga tidak lupa mempersiapkan paket data agar pembelajaran daring berjalan dengan lancar.

### **Kemampuan Bidang Psikomotor**

#### **a. Kemampuan Guru Dalam Menggunakan media Atau Alat Bantu Mengajar Disaat Daring**

Dari hasil observasi peneliti menemukan adanya guru SD Negeri 042Rimba Makmur yang sudah mampu dalam menggunakan media atau alat bantu mengajar dengan baik hal itu dapat dilihat ketika guru sudah mampu menggunakan aplikasi belajar seperti HP dan laptop yang digunakan sebagai alat bantu mereka selama proses belajar mengajar daring, dengan kemampuan guru dalam menggunakan HP dan laptop maka para guru tidak hanya sekedar menggunakan tetapi juga dalam pengaplikasiannya misalnya guru sudah mampu menggunakan sistem daring melalui sebuah platform yaitu *Whatsapp* dan *Zoom* untuk memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Dimana *Whatsapp* dipergunakan oleh guru untuk pemberian dan pengumpulan tugas pelajaran. Guru menggunakan *Whatsapp* sebagai media untuknya dalam membantu siswa bisa dengan mudah memahami suatu konsep, cara yang dilakukan guru ialah dengan membagikan sebuah link atau mendownload langsung dari youtube yang sesuai dengan materi pembelajarannya. dan untuk penggunaan *zoom* guru menggunakannya sebagai wadah untuk tempat berdiskusi dengan siswanya serta

sebagai tempat mengulangi penjelasan materi jika masih terdapat siswa yang belum memahami materi tersebut. Karena dalam mengajar daring membutuhkan kesabaran dan konsentrasi yang lebih sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan.

#### **b. Kemampuan Guru Menumbuhkan Semangat Belajar Daring**

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan adanya guru SD Negeri 042Rimba Makmur yang sudah cukup baik dalam menumbuhkan semangat belajar siswanya disaat daring hal itu terlihat adanya beberapa guru yang melakukan berbagai macam cara salah satu yang dilakukan untuk menumbuhkan semangat siswanya dengan cara memberikan sebuah motivasi dan kata-kata baik secara lisan maupun tertulis yang sifatnya dapat membangun semangat siswa selama proses pembelajaran daring, hal itu guru lakukan sebelum dan sesudah pembelajaran. Selain itu guru juga menggunakan metode hiburan yang dapat meningkatkan rasa suka, senang dan minat yang lebih pada suatu materi, sebagai contohnya para siswa diminta menonton dari tayangan youtube yang dibagikan oleh guru agar siswa lebih tertarik dari tayangan tersebut sehingga akan menghilangkan rasa bosan dan jenuh pada diri siswa disaat daring yang pada akhirnya siswa lebih mudah memahami dan mendapatkan informasi pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.

#### **Hasil Jawaban Angket**

##### **a. Cara Guru Mengajar Konsep Materi Melalui Pembelajaran Daring**

Dari hasil analisis data kemampuan guru bidang kognitif yang mempengaruhi kemampuan guru dalam proses belajar mengajar daring di SD Negeri 042 Rimba Makmur dilihat dari sub indikator cara guru mengajar saat daring dapat diketahui dari tanggapan responden. Berikut hasil jawaban responden terhadap 4 butir pernyataan:

Tabel 2. Respon Hasil Angket Konsep Materi

Interval	Kategori	Frekuensi	Skor Capaian	Persentase
76%-100%	Sangat Tinggi	27	108	42,2%
51%-75%	Tinggi	37	111	57,8%
26%-50%	Rendah	0	0	0%
0%-25%	Sangat Rendah	0	0	0%
AJumlah		64	219	100%
Persentase Capaian		85,5% (Sangat Tinggi)		

##### **b. Kemampuan Guru Membuat Soal Disaat Daring**

Dari hasil analisis data kemampuan dalam bidang kognitif yang mempengaruhi kemampuan guru dalam proses belajar mengajar daring di SD Negeri 042 Rimba Makmur dilihat dari sub indikator kemampuan guru melakukan penilaian siswa disaat daring dapat diketahui dari tanggapan responden. Hasil jawaban responden terhadap 4 butir pernyataan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Respon Hasil Angket Membuat Soal

Interval	Kategori	Frekuensi	Skor Capaian	Persentase
76%-100%	Sangat Tinggi	26	104	40,6%
51%-75%	Tinggi	38	114	59,4%
26%-50%	Rendah	0	0	0%
0%-25%	Sangat Rendah	0	0	0%
Jumlah		64	218	100%
Persentase Capaian		85,2% (Sangat Tinggi)		

##### **c. Kesiapan Guru Dalam Mengajar Daring**

Dari hasil analisis data Kemampuan dalam bidang afektif yang mempengaruhi

kemampuan guru dalam proses belajar mengajar daring di SD Negeri 042 Rimba Makmur dilihat dari sub indikator kesiapan guru dalam mengajar daring dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Hasil jawaban responden terhadap 6 butir pernyataan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Respon Hasil Angket Kesiapan Guru

Interval	Kategori	Frekuensi	Skor Capaian	Persentase
76%-100%	Sangat Tinggi	41	164	42,7%
51%-75%	Tinggi	48	144	50,0%
26%-50%	Rendah	3	6	3,1%
0%-25%	Sangat Rendah	4	4	4,2%
Jumlah		96	318	100%
Persentase Capaian		82,8% (Sangat Tinggi)		

#### d. Kemampuan Guru Menggunakan Media Atau Alat Bantu Mengajar Disaat Daring

Dari hasil analisis data kemampuan dalam bidang psikomotor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam proses belajar mengajar daring di SD Negeri 042 Rimba Makmur dilihat dari sub indikator kemampuan guru dalam menggunakan media atau alat bantu mengajar disaat daring dapat diketahui dari tanggapan responden. Hasil jawaban responden terhadap 4 butir pernyataan dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 5. Respon Hasil Angket Kemampuan Guru Menggunakan Media

Interval	Kategori	Frekuensi	Skor Capaian	Persentase
76%-100%	Sangat Tinggi	25	100	39,1%
51%-75%	Tinggi	37	111	57,8%
26%-50%	Rendah	2	4	3,1%
0%-25%	Sangat Rendah	0	0	0%
Jumlah		64	215	100%
Persentase Capaian		84,0% (Sangat Tinggi)		

#### e. Kemampuan Guru Menumbuhkan Semangat Belajar Daring

Dari hasil analisis data kemampuan dalam bidang perilaku yang mempengaruhi kemampuan guru dalam proses belajar mengajar daring di SD Negeri 042 Rimba Makmur dilihat dari sub kemampuan guru menumbuhkan semangat belajar siswa disaat daring dapat diketahui dari tanggapan responden. Hasil jawaban responden terhadap 4 butir pernyataan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Respon Hasil Angket Kemampuan Guru Menumbuhkan Semangat

Interval	Kategori	Frekuensi	Skor Capaian	Persentase
76%-100%	Sangat Tinggi	11	44	17,2%
51%-75%	Tinggi	45	135	70,3%
26%-50%	Rendah	4	8	6,3%
0%-25%	Sangat Rendah	4	4	6,25%
Jumlah		64	191	100%
Persentase Capaian		74,6% (Tinggi)		

Rekapitulasi data analisis kemampuan guru SD Negeri 042 Rimba Makmur dalam proses belajar mengajar daring disajikan pada tabel dibawah ini:

No	Sub Indikator	Persentase Capaian	Persentase Keseluruhan
1.	Cara guru	85,5%	20,8%

	mengajar konsep materi melalui pembelajaran daring		
2.	Kemampuan guru dalam membuat soal disaat daring	85,2%	20,7%
3.	Kesiapan guru dalam mengajar daring	82,8%	20,0%
4.	Kemampuan guru dalam menggunakan media atau alat bantu mengajar disaat daring	84,0%	20,4%
5.	Kemampuan guru dalam menumbuhkan semangat belajar daring	74,6%	18,1%
<b>Jumlah</b>		<b>412,1%</b>	<b>100%</b>
<b>Total Keseluruhan</b>		<b>82,4% (Sangat Tinggi)</b>	

Berdasarkan rekapitulasi data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa analisis kemampuan guru SD Negeri 042 dalam proses belajar mengajar daring dapat dilihat bahwa dari 3 indikator tersebut terdapat 1 indikator dengan sub indikator yang sangat tinggi yaitu terdapat pada indikator kemampuan dalam bidang kognitif dengan sub indikatornya ialah cara guru mengajar disaat daring dan Kemampuan guru melakukan penilaian siswa disaat daring. dengan presentase pencapai sebesar 85,5% - 85,2%. Artinya kedua sub indikator tersebut merupakan indikator yang memiliki presentase tertinggi dan menjadi salah satu kemampuan guru yang paling dikuasai oleh guru dalam proses belajar mengajar daring ini. Jadi jumlah rata-rata dari presentase keseluruhan yaitu sebesar 82,4% dan termasuk ke kategori sangat tinggi. Artinya, kemampuan guru di SD Negeri 042 Rimba Makmur dalam proses belajar mengajar pada saat daring sudah sangat baik dan mampu mengoptimalkan pembelajaran secara daring.

#### Pembahasan Hasil

##### 1. Cara guru mengajar konsep materi melalui pembelajaran daring

Hasil penilaian dapat diketahui bahwa kemampuan guru pada indikator di bidang kognitif dengan sub indikator yaitu mengenai cara mengajar guru disaat daring sudah menunjukkan persentase sebesar 85,5 % artinya kemampuan guru termasuk kedalam kategori sangat tinggi dan kemampuan guru SD Negeri 042 Rimba Makmur sudah sangat baik dalam pelaksanaannya. dimana hasil analisis data tersebut sejalan dengan hasil observasi yang mana terlihat guru di SD Negeri 042 Rimba Makmur dari cara mengajarnya sudah baik misalnya selama daring guru tidak lupa membuat RPP kemudian ia pahami RPP tersebut agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sistematis, selain itu guru juga sudah menggunakan beberapa metode seperti menggunakan metode ceramah dan penugasan melalui *zoom* ataupun *videocall*, metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh siswa.

##### 2. Kemampuan guru membuat soal disaat daring.

- 1) Hasil penilain dapat diketahui bahwa kemampuan guru pada indikator di bidang kognitif dengan sub indikator yaitu Kemampuan guru melakukan penilaian siswa disaat

daring sudah menunjukkan persentase sebesar 85,2 %. Hal itu menunjukkan bahwa Kemampuan guru melakukan penilaian siswa disaat daring seperti uraian diatas termasuk kedalam kategori sangat tinggi yang artinya kemampuan guru SD Negeri 042 Rimba Makmur sudah sangat baik dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring, hal itu dapat dilihat dari adanya hasil observasi yang menunjukkan bahwa kemampuan guru SD Negeri 042 Rimba Makmur dalam melakukan penilaian siswa disaat daring sudah cukup baik dimana terlihat guru sudah menggunakan kemampuannya dengan cara memberikan penilaian siswa selama pembelajaran daring ialah dalam bentuk lisan dan tulisan yang disampaikan melalui *whatsapp*. Misalnya setelah penyampaian materi daring selesai, guru memberikan soal latihan di, untuk dikerjakan siswa, kemudian tugas latihan yang sudah dikerjakan oleh siswa tersebut dikumpulkan pada *whatsapp* pribadi guru untuk dinilai, lalu tugas latihan yang sudah dinilai, guru membagikannya di *Whatsapp* agar siswa mengetahui berapa nilai yang didapat.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru SD Negeri 042 Rimba Makmur dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran daring sudah baik khususnya dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Di bidang kognitif guru terlihat sudah menggunakan beberapa model soal seperti objektif dan essay, dan menggunakan beberapa metode pembelajaran yang beragam dengan menyesuaikan RPP daring yang telah dibuat, sedangkan bidang afektif dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru sudah mempersiapkan segala sesuatunya seperti menyiapkan data/kuota internet dan menggunakan media atau alat pembelajaran daring serta menyiapkan seperangkat bahan ajar seperti silabus dan RPP daring. Sementara bidang psikomotor guru mampu memberikan kata-kata motivasi yang sifatnya membangun semangat siswa. Dari adanya hasil observasi yang menyatakan bahwa kemampuan guru SD Negeri 042 Rimba Makmur dalam pelaksanaan pembelajaran daring sudah baik, hal itu sejalan dari hasil rekapitulasi data analisis kemampuan guru SD Negeri 042 Rimba Makmur yang mendapatkan persentase capaian sebesar 82,4 %. Artinya kemampuan guru dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotor termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan guru di sekolah dasar tersebut sudah mampu mengoptimalkan pembelajaran secara daring.

#### Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut:

- a) Diharapkan kepada guru agar bisa lebih mengembangkan kemampuannya dalam bidang kognitif, bidang afektif, dan psikomotor. Karena hal itu akan berdampak baik bagi guru itu sendiri agar pembelajaran daring dapat berjalan lebih lancar dan optimal.
- b) Guru bisa lebih memberikan motivasi dalam belajar, agar pada saat pembelajaran daring siswa tetap memiliki semangat belajar yang tinggi dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- c) Bisa dijadikan bahan informasi atau referensi bagi guru SD Negeri Rimba makmur maupun peneliti berikutnya.

### REFERENSI

- Aan Hasanah, d. (2020). *Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID19*. *digilib.uinsgd.ac.id*, 3.
- Achols, Jhon M. Hassan Shadily. 1984. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia. Cet. XII.
- Aditya, Dodiet. 2009. *Penelitian deskriptif* ([http://adityasetyawan.files.wordpress.com/2009/10/penelitian\\_deskriptif.pdf](http://adityasetyawan.files.wordpress.com/2009/10/penelitian_deskriptif.pdf)) (Diakses 05 oktober 2020)
- Ad. Roijakkers. 2005. *Megajar Dengan Sukses*. Jakarta: PT. Gramedia
- Arikunto, Suharsimi, 1998. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bell- Gredler, M.E. 1986. *learning and instruction*. New York: Macmillan Publishing.
- Cece Wijaya. 1991. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Hamzah B. Uno. 2006. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lestari, Selvy Windy. 2020. *Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dalam Masa Pandemi Ditinjau Dari Media Pembelajaran*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Volume 109. No1-4
- Margono S. 2010. *Metodologi penelitian pendidikan*. RINEKACIPTA. Jakarta
- Moh, Uzer, Usman. 1996. *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nina. 2016. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Mempengaruhi*. Jakarta: bumi aksara .
- Qomarudin, Y. B. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Silviana, Nur, Faizah, 2017. *Hakikat Belajar Dan Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. 1(2). Hlm: 181-182
- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. RINEKA CIPTA. Jakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sumantri. 2017. *Efektivitas Strategi Pembelajaran Dan Pengalaman Gerak Terhadap Kreativitas Gerak Siswa Kelas Awal Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Usia Dini volume 11 edisi1 april 2017.
- Sofyana & Abdul. 2019. *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik informatika Universitas PGRI Madium*. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika. 8(1).hlm.81-86.
- Syaiful, Bahri, Djamarah. 1991. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Tiyaafriyanti. 2013 *persepsi guru dan siswa mengenai pemanfaatan internet dalam pembelajaran ekonomi di sma negeri se kota malang*.
- Undang- undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*
- Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.